

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang diguncang pandemik hebat bernama Covid-19 (*corona virus disease*). Peningkatan dari hari ke hari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan diperlukanya perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintahan untuk menanggulangi permasalahan ini. Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini.

Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandem covid tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meleburkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan system dalam jaringan (*daring*). Karena dengan diterapkannya pembelajaran daring ini akan meminimalisir interaksi secara langsung antara guru dan siswa (Wahidah, 2020). Lembaga Pendidikan merupakan suatu instansi yang meawadahi generasi-generasi bangsa untuk menimba ilmu Pengetahuan, lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam memajukan sebuah bangsa dan negara, karena dengan adanya instansi pendidikan yang memadai maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, dengan adanya kualitas SDM yang berkompeten maka dapat menyokong kemajuan bangsa dan negara, karena salah satu faktor yang melatarbelakangi kemajuan bangsa dan negara adalah kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sependapat dengan (Gazali, 2013)

yang mengatakan bahwa lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia, membawa kearah masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut.

Pendidikan sangat berperan penting untuk mendidik anak agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan digunakan untuk kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya bekal ilmu dan wawasan yang luas maka individu dapat melakukan peranan dan haknya dalam bermasyarakat dengan baik dan sesuai norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat tersebut. Menurut Indy dkk (2019) mengemukakan bahwa pendidikan memberikan kemajuan pemikiran manusia, sehingga tingkat kehidupannya meningkat. Perkembangan jaman dewasa ini membawa dampak perubahan dalam berbagai aspek. Dampak perubahan yang terjadi begitu cepat dan mudah diamati adalah aspek sosial. Perubahan sosial tidak hanya menuju kemajuan, tetapi itu juga dapat menyebabkan kemunduran, itu sudah terjadi sejak zaman kuno. Ada saat perubahan terjadi begitu cepat, yang membingungkan manusia menghadapinya. Setiap perubahan yang terjadi di masyarakat selalu menimbulkan resiko sosial atau ketidakpastian sosial. Dengan itu Pendidikan sangat berperan penting untuk membentuk individu agar siap bermasyarakat dalam lingkungannya.

Pendidikan harus diampuh oleh setiap warga negara Indonesia, karena dengan adanya pendidikan yang mumupuni akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan juga berdaya saing tinggi. Menurut Nadziroh dkk (2018) mengemukakan keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 (1) yang menyebutkan bahwa : “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Hak memeproleh pendidikan ini diperjelas dengan Pasal 31 (2) yang berbunyi : “ Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Pada institusi pendidikan terdapat proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh proses interaksi antara guru dan peserta didik. Menurut Ichsan (2016) menyatakan bahwa pengertian secara luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa, kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental. Dan menurut Darwis (2017) menyatakan bahwa belajar menunjukan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja, aktivitas ini menunjukan pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Sesuai dengan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dan mengajar sangat keterikatan erat kedua proses tersebut dapat terjadi karena adanya kedua kegiatan tersebut, jika salah satu kegiatan tidak ada, maka akan sulit adanya proses belajar dan mengajar karena di dalam kegiatan tersebut terdapat komponen-komponen yang saling mendukung agar dapat terjadi sebuah proses belajar dan mengajar.

Pada proses belajar siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Menurut Syah dalam (Syarifuddin, 2011) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu, yang pertama ada faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa, yang kedua ada faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, dan yang ketiga ada faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Dalam proses belajar ada hal-hal yang mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga masing-masing siswa mempunyai karakter tersendiri dalam

menerima ilmu pengetahuan saat belajar, ada siswa yang mudah menerima materi dan ada siswa lambat dalam menerima materi, perbedaan karakteristik siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas.

Hal yang sangat mempengaruhi kondisi atau karakteristik individu siswa salah satunya adalah faktor eksternal siswa yakni lingkungan sekitar dan teman sebaya siswa. Lingkungan teman sebaya siswa sangat berperan bagi minat dan prestasi belajar siswa, karena di dalam lingkungannya siswa akan mengekspresikan dirinya. Dengan itu akan terciptanya kebiasaan-kebiasaan atau pola perilaku yang beraneka ragam dari dari masing-masing anak. Dengan adanya kondisi lingkungan teman sebaya yang baik dapat mendorong minat belajar pada anak. Dan dengan adanya lingkungan teman sebaya yang kurang baik akan menimbulkan hambatan dalam minat belajar siswa.

Faktor yang berperan penting dalam pembentukan minat dan prestasi belajar pada anak salah satunya adalah teman sebaya. Dalam lingkungan sekitar siswa terdapat kelompok sosial yang berperan dalam membentuk karakteristik belajar siswa yaitu adalah teman sebaya. Menurut Kurniawan (2018) menyatakan bahwa teman sebaya adalah individu yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama. Persamaan tersebut akan kemudian akan memunculkan berbagai kelompok pergaulan teman sebaya, yang akan mempengaruhi pola perilaku anggotanya sesuai dengan karakteristik kelompok masing-masing. Adapun rendahnya minat belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan internal dari diri siswa tersebut, salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah teman sebaya (Sholehah, 2018).

Setelah siswa menempuh proses belajar pada nantinya akan mendapatkan hasil belajar. Menurut Sudjana dalam (Firmansyah, 2015) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa menempuh proses proses belajarnya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah

kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan suatu proses belajar.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Taufan (2019) tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa, menunjukkan bahwa minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga dapat menimbulkan minat belajar yang berbeda-beda pada setiap individu. Minat belajar akan meningkat jika pergaulan teman sebaya dapat memberi pengaruh yang positif kepada anak, begitu juga sebaliknya. Dari hal tersebut peneliti mengacu pada SD Negeri 1 Kemiri karena wabah pandemi Covid-19 yang masih mewabah sampai saat ini, dengan itu peneliti harus melakukan penelitian disekitar lingkungannya, karena SD tersebut merupakan salah satu SD favorit di lingkup desa Kemiri, dan peneliti tertarik pada SD negeri 1 kemiri di kelas 5 karena dari jumlah siswa yang ada di dalam kelas setelah dilakukannya sedikit pengamatan ada beberapa siswa yang mempunyai lingkungan teman sebaya yang luas dan minat belajarnya menjadi kurang dan prestasi belajarnya pun menurun. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan teman sebaya bagi minat dan prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Peranan Teman Sebaya Siswa Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V SD Negeri 1 Kemiri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Analisis Peranan Teman Sebaya Siswa Bagi Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas 5 SD Negeri 1 Kemiri”. Pada penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peranan teman sebaya bagi minat dan prestasi belajar pada siswa kelas 5 di jenjang sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Bagaimana Peranan Teman Sebaya Siswa Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa”. Pada penelitian ini mengkaji bagaimana peranan teman sebaya terhadap minat siswa dalam proses belajar dan bagaimana peranan teman sebaya dalam menghasilkan prestasi belajar pada siswa kelas V di jenjang Sekolah Dasar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: “Untuk mengetahui peranan teman sebaya terhadap minat dan prestasi belajar siswa di kelas V di jenjang Sekolah Dasar”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peranan teman sebaya yang dapat berperan penting dalam membentuk minat dan hasil belajar siswa dan juga teman sebaya yang dapat membentuk karakteristik individu siswa yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi untuk guru agar dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap setiap individu siswa agar dapat mengidentifikasi masing-masing karakteristik individu siswa yang ada di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang peranan teman sebaya dalam proses belajar.

- 2) Menambah wawasan tentang pentingnya perhatian dan pengawasan terhadap kelompok sosial yang dihadapkan untuk siswa.
- b. Bagi guru
- 1) Memberikan pengetahuan kepada guru tentang peranan teman sebaya siswa terhadap minat dan hasil belajar.
 - 2) Memberikan pengetahuan kepada guru tentang peranan teman sebaya yang dapat membentuk karakteristik individu.
- c. Bagi siswa
- 1) Meningkatkan perhatian yang lebih terhadap setiap individu siswa di kelas V di jenjang Sekolah Dasar melalui hasil belajar yang diperoleh.
 - 2) Meningkatkan minat belajar siswa di kelas V di jenjang Sekolah Dasar melalui identifikasi karakteristik masing-masing individu siswa.
- d. Bagi Sekolah
- 1) Menambah wawasan pendalaman materi tentang peranan teman sebaya siswa terhadap minat dan prestasi belajar di kelas V di jenjang Sekolah Dasar.
 - 2) Menambah wawasan pendalaman materi tentang pentingnya mengetahui karakteristik siswa di dalam lingkup sekolah.